

AUTHORS' PROFILE

Zahlul Pasha Karim adalah dosen pada Program Studi Hukum Tata Negara UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini sedang menempuh studi doktoral di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada. Riset doktoral menyangkut integrasi syariat Islam ke dalam demokrasi. Minat penelitian pada beberapa isu, yakni Hukum Tata Negara, Hukum Islam, dan Antropologi Hukum. Dapat disapa melalui email zahlul.pasha@mail.ugm.ac.id

Rahmah Zakia adalah alumni Magister Antropologi Budaya Universitas Gadjah Mada. Pendidikan sarjana ditempuh pada Prodi Sastra Arab UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Memiliki minat riset pada bidang antropologi budaya, khususnya budaya pop dalam komunitas muslim. Dapat dihubungi lewat rahmahzakia590@gmail.com

Giwoong Son is a development professional and certified social worker in Korea with practical experience in international development projects related to women in rural areas and migrant families. His experience includes focusing on income-generating projects and vocational training for women in rural areas. Giwoong Son has practical research experience, having co-authored multi-country research on marriage migrant women in the Asia-Pacific region, which closely examine all pathway of marriage migrant to Korea. He also contributed to the ILO chapter of the 2024 Asia-Pacific Migration Report. In addition, he provided technical input to the ILO's comparative study on the legal framework for migration governance in the fishing sector, examining the alignment between international labor standards and Cambodia's national framework.

Calvin Paulus Marcelito Simanjuntak, born in Medan on June 16, 2003, is an undergraduate student at the Faculty of Law, Universitas Padjadjaran. He has a strong academic interest in international human rights law, nationality law, and issues related to statelessness. Calvin has actively participated in moot court and international legal opinion competitions and is currently working on a thesis focusing on the legitimacy of nationality deprivation under international human rights law. Email: calvin21001@mail.unpad.ac.id.

Diajeng Wulan Christianti is a lecturer at the International Law Department, Faculty of Law, Universitas Padjadjaran (UNPAD) Indonesia. She teaches Public International Law, International Humanitarian Law (IHL), Human Rights Law (HRL), International Criminal Law (ICL), and Treaty Law. She is a Director of the Human Rights Study Center (PAHAM) UNPAD. She is also a member of the National Committee of International Humanitarian Law at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (PANTAP HHI) and serves as an expert consultant for the National Committee of Human Rights (KOMNAS HAM), National Counter Terrorism Agency (BNPT) and Attorney General of the Republic of Indonesia (Kejaksaan Agung RI). From 2002 to 2004, she worked as an assistant legal advisor for the Jakarta Delegation of the International Committee of the Red Cross (ICRC). She received her LL.M degree from the Master Advanced Studies in IHL and HRL program at the Geneva Academy for IHL and Human Rights Geneva in 2009 and her doctoral degree from the Law Faculty UNPAD in 2018. Her research is situated in the fields of IHL, HRL, and ICL, within which she has authored one book and book and several journal articles and co-authored two books. Email: wulan.cristianti@unpad.ac.id.

Moch. Choirul Rizal adalah Dosen Hukum Pidana pada Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Pada tahun 2022, ia terpilih untuk mengikuti “Fellowship Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan” yang diselenggarakan oleh Center for Religious and Cross-Cultural Studies Universitas Gadjah Mada dan mendapatkan dukungan pembiayaan untuk menyelesaikan penelitian berjudul “Penodaan Agama di Indonesia: Dari Disparitas Pidana ke Penyesuaian Kebijakan Kriminalisasinya”. Pada tahun 2024, ia mendapatkan hibah dari Center for Religious and Cross-Cultural Studies (CRCS) Universitas Gadjah Mada (UGM) melalui Indonesian Scholars Network for Freedom of Religion or Belief (ISFoRB) untuk melaksanakan program “Inisiasi Klinik Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan (KBB)”.

Michelle Salma Khotom Aji adalah mahasiswa pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Ia juga menjadi Volunter pada Inisiatif untuk Hak Asasi Manusia (InHAM) yang mempunyai minat dan pernah terlibat dalam publikasi untuk isu hukum dan HAM. Pada tahun 2024, ia terlibat dalam program “Inisiasi Klinik Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan (KBB)” yang didanai oleh CRCS UGM melalui ISFoRB.

Muhamad Atji Firmansyah adalah mahasiswa pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Ia juga menjadi Volunter pada Inisiatif untuk Hak Asasi Manusia (InHAM) yang mempunyai minat dan pernah terlibat dalam beberapa diskusi serta publikasi untuk isu hukum dan HAM. Pada tahun 2024, ia terlibat dalam program “Inisiasi Klinik Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan (KBB)” yang didanai oleh CRCS UGM melalui ISFoRB.

Unsa Elen Purwanti adalah mahasiswa pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Ia juga menjadi Volunter pada Inisiatif untuk Hak Asasi Manusia (InHAM) yang mempunyai minat dan pernah terlibat dalam publikasi untuk isu hukum dan HAM. Pada tahun 2024, ia terlibat dalam program “Inisiasi Klinik Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan (KBB)” yang didanai oleh CRCS UGM melalui ISFoRB.

Adis Nur Hayati is a researcher at the Research Center for Law, National Research and Innovation Agency (BRIN) Indonesia. She earned her bachelor’s degree with a concentration in Economic Law from Universitas Indonesia in 2018 and later obtained her Master of Laws in the same field from the same university in 2022. With a background in economic law, she has authored several articles in the field and is now turning her attention to legal theory to deepen her conceptual engagement.